

PEMBUATAN ABSENSI ONLINE MENGGUNAKAN GOOGLE FORMS

^{1*}Revival Xavier Iskandar, ²I Gusti Ngurah Darma Paramartha

Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

Email : revivaliskandar@gmail.com

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Arti kata absensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah ketidakhadiran. Tetapi dalam dunia kerja, absen atau absensi digunakan sebagai bentuk pendataan kehadiran. *Google forms* bisa jadi salah satu alternatif dalam melakukan absensi secara *online*, *Google Forms* adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan menyediakan formulir *online* dengan mudah. Ini adalah layanan gratis dari Google yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti survei, questionnaires, pendaftaran, dan lainnya. Formulir dapat disesuaikan dengan berbagai jenis pertanyaan, termasuk pilihan ganda, teks bebas, pemeringkatan, dan lainnya. Hasil formulir dapat dianalisis dan diekspor dalam berbagai format, seperti spreadsheet atau grafik. Pengguna dapat mengatur akses ke formulir mereka, membatasi jumlah respon, atau memberikan tanggapan otomatis setelah formulir terisi. *Google Forms* juga dapat diselaraskan dengan berbagai aplikasi lain, seperti *Google Sheets*, untuk mempermudah analisis dan pengelolaan data. Ini adalah alat yang berguna bagi individu, organisasi, atau bisnis yang ingin mengumpulkan dan menganalisis data secara efisien.

Kata Kunci: Google, Formulir, Internet, Gmail, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang saat ini membawa perubahan di berbagai bidang kehidupan yaitu teknologi informasi berupa internet. Internet pada mulanya hanya dikembangkan untuk kepentingan militer, riset, dan Pendidikan. pemanfaatan internet dengan berbagai fitur dan kelengkapannya, sudah merambah di semua lini kehidupan masyarakat. Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Sejarah membuktikan evolusi teknologi selalu terjadi sebagai tujuan atas hasil upaya kerja keras para jenius yang pada gilirannya temuan teknologi tersebut diaplikasikan untuk memperoleh kemudahan dalam aktivitas kehidupan dan selanjutnya memperoleh manfaat dari padanya. Teknologi berperan dalam perubahan sosial masyarakat. Perubahan perilaku, gaya hidup, memperpendek jarak, mengurangi batas wilayah dan yang penting adalah efisiensi. Penggunaan teknologi informasi menjanjikan suatu kerja yang reformis, demokratis, tidak diskriminasi, tepat waktu, terukur dan punya standar yang jelas. Saat ini, internet menjadi bagian yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, internet mengakibatkan terbentuknya masyarakat dengan kebudayaan baru dengan kebebasan beraktifitas

dan berkreasi yang paling sempurna. Penggunaan teknologi oleh masyarakat dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan sumber daya manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, selain itu manusia sebagai pengguna teknologi juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru yang dilakukan melalui pendidikan atau mencari informasi mengenai teknologi baru di internet. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak tertinggal dalam hal teknologi baru, dengan begitu teknologi dan sumber daya manusia (SDM) akan mampu berkembang seiringan dengan kemajuan teknologi.

Teknologi Informasi memang tumbuh dengan pesat di wilayah perkotaan, masyarakat di wilayah perkotaan sudah beradaptasi dengan teknologi dan benar-benar tahu bagaimana memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan atau meningkatkan pekerjaan. Berbeda jauh dengan masyarakat yang hidup di area pedesaan, banyak dari mereka yang belum tahu dengan perkembangan teknologi terkini dan masih nyaman dengan cara manual yang biasa mereka lakukan. Dari Kementerian Riset dan Teknologi RI sudah mencanangkan agar dibudayakan program masyarakat berbudaya iptek. Ujung tombaknya adalah masyarakat di pedesaan. Cara seperti ini bisa dijumpai dengan mendorong setiap desa agar memulai membudayakan teknologi informasi dengan berbagai cara dan mekanisme yang ada. Kerjasama antara aparat desa dan pemerintah di atasnya mutlak diperlukan, salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan pengembangan desa digital. Diperlukan sebuah upaya preventif dari pemerintah untuk mengkampanyekan pemanfaatan teknologi digital ke seluruh masyarakat di pelosok desa. Mengkampanyekan pemanfaatan teknologi digital ke masyarakat yang berada di pelosok desa tidak harus menggantung upaya preventif dari pemerintah, salah satunya melalui program kuliah kerja nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Nasional bisa menjadi salah satu cara untuk mengkampanyekan pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat yang berada di desa khususnya pemanfaatan teknologi untuk keperluan absensi bagi pemetintahan kantor desa melalui sebuah platform yang dikembangkan oleh Google yaitu google forms, Google forms dirilis pada tahun 2008 dan telah mengalami banyak pembaruan dan penambahan fitur sejak saat itu untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berubah. Google forms merupakan bagian dari suite aplikasi Google Drive yang melayani berbagai kebutuhan bisnis dan individu.

Dengan demikian artikel ini akan membahas suite aplikasi google Drive khususnya google forms yang bisa dijadikan sebagai sarana absensi online di kantor desa pesinggahan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja ini diawali dengan meninjau permasalahan yang ada di desa. Selanjutnya dengan meminta email milik kantor desa pesinggahan dilanjutkan dengan pembuatan google forms menggunakan email kantor desa pesinggahan. Pada program kerja pembuatan absensi online ini penulis membuat sebuah inovasi absen

yang dulunya di cetak berbentuk kertas, sekarang berubah menjadi sebuah absen digital menggunakan google forms. Absensi ini yang bertujuan untuk melakukan pendataan kehadiran pada kantor desa pesinggahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini absensi yang di lakukan di kantor desa yaitu di cetak sebuah kertas HVS, kemudian aparatur desa mengisinya dengan alat tulis seperti ballpoint dan alat tulis lainnya. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk membuatnya dalam bentuk online agar aparatur desa tidak perlu lagi menuliskannya secara manual dan juga aparatur desa tidak harus mencetak daftar nama absen di kertas HVS.



Gambar 01. Pembuatan google forms

Pembuatan google forms untuk absensi menggunakan gmail kantor desa dan melakukan pelatihan kepada staf desa untuk membuat dan mengedit google forms seperti yang di tujukan pada *gambar 01*.



Gambar 02. QR code absensi

Hasil dari program kerja pembuatan absensi online ini adalah dibuatnya absensi online yang di kemas ke dalam sebuah QR code yang dapat di akses melalui camera handphone seperti yang di tujukan pada *gambar 02*. Setelah melalui proses yang panjang program kerja pembuatan absensi online di serahkan kepada stakeholder desa dan selanjutnya di maintenance oleh tim desa digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2021. Cara Membuat Absen di Google Form Dengan Mudah (rumahweb.com)
- Eril Obeit. 2020. Di akses Mengenal Google Form, Fungsi & Cara Membuatnya, Lengkap! (qwords.com)
- Google Forms: Online Form Creator | Google Workspace.
- Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Di Masa Pandemi Covid-19. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(2), 110-115.
- Setiawan. 2022. Pengertian Absensi - Jenis, Tujuan, Efektivitas, Sidik Jari (gurupendidikan.co.id)
- Nur Ba'diyatu. 2021. Cara Membuat Absen Online di Google Form Paling Mudah (itkoding.com).
- Rudi Dian Arifin. 2015. Di akses <https://dianisa.com/pengertian-gmail/>